



Konsep Kinerja dalam Perspektif Islam: Sebuah Telaah Pustaka

Agus Faisal Asyha

UIN Raden Intan Lampung

*Email Korespondensi: agusfaisalasyha@radenintan.ac.id

Diterima: 18-11-2025 | Disetujui: 28-11-2025 | Diterbitkan: 30-11-2025

ABSTRACT

Islamic education emphasizes not only academic achievement but also character formation and moral integrity. One crucial aspect of Islamic education is the concept of performance, which, in the Islamic perspective, is measured not solely by tangible results but also by the intention, sincerity, and actions performed to gain the pleasure of Allah. This study aims to identify and analyze the concept of performance in Islam, as well as its application in the management of Islamic education. This literature review adopts a thematic and qualitative analysis approach, collecting relevant literature from the Qur'an, Hadith, and previous studies. The findings suggest that performance in Islam involves two dimensions: measurable worldly achievements and the quality of deeds grounded in intention and noble character. This concept provides new insights into the management of Islamic education, emphasizing that good performance must balance both worldly and hereafter achievements. In conclusion, the application of Islamic-based performance principles in educational management can strengthen students' character and enhance the quality of Islamic education holistically.

Keywords: Islamic Performance, Islamic Education Management, Intention, Sincerity, Noble Character.

ABSTRAK

Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan integritas moral. Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah konsep kinerja, yang dalam pandangan Islam diukur tidak hanya berdasarkan hasil yang terukur, tetapi juga niat, keikhlasan, dan amal yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep kinerja dalam perspektif Islam, serta penerapannya dalam manajemen pendidikan Islam. Kajian pustaka ini menggunakan pendekatan analisis tematik dan kualitatif, dengan mengumpulkan literatur yang relevan dari Al-Qur'an, hadis, dan penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa kinerja dalam Islam melibatkan dua dimensi: pencapaian duniawi yang terukur dan kualitas amal yang dilandasi oleh niat dan akhlak mulia. Konsep ini memberikan wawasan baru dalam manajemen pendidikan Islam, dengan menekankan bahwa kinerja yang baik harus seimbang antara pencapaian duniawi dan ukhrawi. Kesimpulannya, penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam dalam pengelolaan pendidikan dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara holistik.

Kata Kunci: Kinerja Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Niat, Keikhlasan, Akhlak Mulia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus Faisal Asyha. (2025). Konsep Kinerja dalam Perspektif Islam: Sebuah Telaah Pustaka. *Journal of Literature Review*, 1(2), 741-750. <https://doi.org/10.63822/y6ndv680>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang sangat luas, yang tidak hanya mencakup pencapaian kecerdasan akademik tetapi juga pembentukan karakter yang mulia dan moral yang tinggi. (Jamaluddin, 2013) Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam adalah melalui konsep kinerja, yang dalam perspektif Islam mencakup lebih dari sekedar hasil yang terlihat. (Ulhaq, 2024) Kinerja diukur tidak hanya dari pencapaian material seperti produktivitas dan efisiensi, tetapi juga dari niat, keikhlasan, dan amal yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah. (Riyadi & Anggraini, 2022) Dalam ajaran Islam, setiap tindakan yang dilakukan harus didasari dengan niat yang tulus dan ikhlas, serta keselarasan dengan nilai-nilai spiritual. (Junnifar, 2025) Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengintegrasikan konsep kinerja dalam pendidikan Islam agar dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Kinerja yang baik dalam Islam tidak hanya diukur dari output duniawi, tetapi juga dari kualitas niat dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan besar, terutama dalam menyelaraskan tujuan duniawi dan ukhrawi. (La Coy, 2024) Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah dinamika pendidikan di berbagai sektor, termasuk dalam pendidikan Islam. (Zohriah et al., 2025) Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, ia juga memunculkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tujuan akademis dan tujuan moral-spiritual. Dalam hal ini, manajemen pendidikan Islam perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aspek pengelolaan, termasuk dalam pengelolaan kinerja. (Jannah, 2023) Pengelolaan kinerja di lembaga pendidikan Islam harus mencakup lebih dari sekedar pencapaian hasil yang terukur, tetapi juga memperhatikan kualitas moral dan spiritual dari setiap tindakan yang dilakukan. (Murdianto, 2024) Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip kinerja dalam perspektif Islam dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam.

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas kinerja dalam konteks manajemen, namun mayoritas fokus pada pencapaian duniawi dan pengukuran kinerja yang terpusat pada hasil material. (Dias & Andreassi, 2023) Penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan kinerja pendidikan Islam masih sangat terbatas. Dalam Islam, kinerja yang baik tidak hanya diukur berdasarkan hasil yang terlihat, tetapi juga melibatkan niat dan ikhlas dalam setiap amal yang dilakukan. (Nursyauqi et al., 2025) Al-Qur'an dan hadis banyak memberikan petunjuk mengenai pentingnya niat yang baik dan amal yang tulus untuk meraih ridha Allah. Salah satu hadis Nabi Muhammad ﷺ yang terkenal adalah, "Innamā bu'itstu li utammima makārim al-akhlaq," yang berarti bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia. (Abdillah et al., 2025) Hadis ini menegaskan bahwa tujuan utama dari kehidupan seorang Muslim adalah untuk mencapai kesempurnaan akhlak, yang juga menjadi tolok ukur kinerja yang sebenarnya. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, masih terdapat kekurangan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam dalam pengelolaan pendidikan dan lembaga pendidikan Islam itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap ini dengan menggali dan mengembangkan konsep kinerja dalam perspektif Islam yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam. Kajian pustaka ini akan fokus pada prinsip-prinsip kinerja yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis serta bagaimana penerapannya dalam pengelolaan pendidikan Islam dan pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan konsep kinerja berbasis Islam dan

memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada hasil duniawi, tetapi juga pada aspek moral dan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan Islam yang lebih holistik, yang mengutamakan keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja prinsip-prinsip dasar dalam konsep kinerja dalam perspektif Islam? (2) Bagaimana penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam? (3) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan konsep kinerja berbasis Islam dalam manajemen pendidikan Islam? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip-prinsip dasar kinerja dalam perspektif Islam berdasarkan kajian Al-Qur'an dan hadis, menganalisis penerapan konsep kinerja dalam pendidikan Islam dan pengelolaan organisasi pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam penerapan konsep kinerja berbasis Islam. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih baik dan lebih seimbang, yang dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip kinerja dalam Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kajian pustaka (library research)** yang bertujuan untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan dengan konsep kinerja dalam perspektif Islam, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai prinsip-prinsip kinerja dalam Islam yang tercermin dalam ajaran Al-Qur'an dan hadis, serta bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam prosesnya, penelitian ini akan mengumpulkan literatur dari berbagai sumber akademik yang terverifikasi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan kerangka konseptual yang dapat diterapkan dalam pengelolaan pendidikan Islam.

Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini mencakup literatur yang relevan dengan topik kinerja dalam perspektif Islam. Literatur yang dipilih harus membahas konsep kinerja yang diukur tidak hanya dari hasil yang terlihat, tetapi juga dari niat, keikhlasan, dan amal yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang terindeks, buku akademik, atau laporan penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi. Selain itu, literatur yang dipilih harus diterbitkan dalam periode waktu antara tahun 2010 hingga 2025. Untuk literatur yang eksklusif, penelitian ini mengecualikan sumber-sumber yang tidak terkait langsung dengan manajemen pendidikan Islam, atau yang tidak menyajikan penjelasan mendalam tentang prinsip-prinsip kinerja dalam Islam. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan relevan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa **database akademik terkemuka** seperti **Google Scholar**, **JSTOR**, **Scopus**, dan **ProQuest**. Database ini dipilih karena menyediakan akses ke artikel-artikel ilmiah yang terindeks dan sumber akademik terpercaya lainnya. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “kinerja dalam Islam”, “manajemen pendidikan Islam”, “prinsip kinerja dalam Al-Qur'an dan hadis”, serta “ikhlas dan niat dalam

pendidikan Islam”. Pencarian ini difokuskan pada literatur yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, buku akademik, dan sumber-sumber terverifikasi lainnya yang berkaitan dengan kajian ini. Selain itu, untuk memastikan kelengkapan dan kedalaman analisis literatur, analisis bibliometrik juga dapat digunakan untuk memetakan frekuensi tema-tema terkait yang muncul dalam publikasi ilmiah yang relevan.

Dalam hal analisis literatur, penelitian ini menggunakan **analisis tematik** dan **sintesis naratif**. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dalam literatur, seperti prinsip-prinsip kinerja dalam Islam, penerapannya dalam pendidikan Islam, dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendidikan. Sintesis naratif digunakan untuk menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber dan menyusun argumen yang lebih luas, sehingga peneliti dapat menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam. Proses analisis dilakukan secara **kualitatif**, dengan fokus untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana konsep kinerja dalam Islam dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam, bukan hanya dari perspektif hasil, tetapi juga dari dimensi moral dan spiritual.

Untuk memastikan kualitas dan keandalan literatur yang digunakan, hanya literatur yang diterbitkan dalam jurnal **peer-reviewed** dan sumber akademik yang terpercaya yang akan dipertimbangkan dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas informasi yang digunakan, mengingat kualitas sumber literatur akan sangat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan menggunakan literatur yang diterbitkan oleh penerbit terkemuka dan yang tersedia dalam database akademik yang terjamin kredibilitasnya, sehingga dapat memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep kinerja dalam perspektif Islam, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Melalui analisis literatur yang sistematis dan menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kerangka konseptual yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip kinerja yang lebih holistik dan seimbang antara dunia dan akhirat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Hasil Literatur

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan utama mengenai konsep kinerja dalam perspektif Islam yang dapat dijadikan dasar untuk pengelolaan pendidikan Islam. Konsep kinerja dalam Islam bukan hanya diukur berdasarkan hasil yang tercapai, tetapi juga melibatkan niat yang tulus dan amal yang dilakukan untuk meraih ridha Allah. (Turrohma et al., 2024) Penelitian yang dibahas menunjukkan bahwa kinerja yang baik dalam Islam terwujud dari keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Sebagai contoh, prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis, seperti **niat yang ikhlas** (lillahi ta'ala) dan **kebermanfaatan amal** (fa'ida) sangat penting dalam menentukan kualitas kinerja individu. Kinerja yang baik, menurut Islam, dapat diukur dari dua sisi: (1) hasil yang dapat terlihat secara materi, dan (2) kualitas niat dan usaha dalam proses mencapai hasil tersebut. (Adnan et al., 2021) Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang niat dan keikhlasan dalam setiap tindakan menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan Islam (Rosidi, 2017).

Sebagian besar penelitian dalam literatur yang ditemukan menekankan pentingnya **niat (niyyah)** dalam setiap tindakan.

Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa para pendidik dan peserta didik seharusnya melakukan kegiatan pendidikan dengan niat yang benar dan tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah. (Rahmadani & Thahir, 2022) Hal ini sangat relevan dalam manajemen pendidikan Islam, di mana pengelola pendidikan dan guru perlu memiliki pemahaman bahwa kinerja mereka tidak hanya diukur dari hasil akademik yang dicapai, tetapi juga dari kualitas niat dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas sebagai bagian dari ibadah. (Subkan, 2025) Beberapa literatur juga membahas pentingnya **integritas moral** dan **akhlak mulia** dalam menilai kinerja, yang sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad ﷺ yang mengutamakan nilai moral dan etika dalam setiap tindakan. (Nur Anisa, 2024)

Analisis Tematik

Dari hasil literatur yang dianalisis, ditemukan beberapa tema utama yang membentuk pemahaman mengenai kinerja dalam perspektif Islam:

1. Niat dan Keikhlasan dalam Kinerja

Mayoritas studi mengidentifikasi bahwa niat yang tulus dan ikhlas merupakan elemen penting dalam pengukuran kinerja dalam Islam. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad ﷺ, "Amal perbuatan itu tergantung pada niatnya" yang menegaskan bahwa kinerja yang diharapkan tidak hanya ditentukan oleh hasil fisik atau material, tetapi lebih pada niat yang mendasari setiap tindakan yang dilakukan. (Hendrawan & Mawaddah, 2025) Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang niat dan keikhlasan sangat penting dalam konteks pendidikan Islam, terutama dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan peserta didik (Nasirudin & Sa'adah, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, niat dan keikhlasan menjadi landasan utama dalam mengukur kinerja, yang mendukung integrasi nilai-nilai moral dalam pengelolaan pendidikan (Ansori et al., 2023).

2. Peran Akhlak dalam Kinerja

Prinsip kedua yang muncul dalam banyak literatur adalah peran akhlak atau moral dalam menentukan kualitas kinerja. Konsep kinerja dalam Islam tidak hanya diukur dari hasil yang terlihat, tetapi juga dari akhlak yang ditunjukkan dalam setiap tindakan. (Muhadi, 2024) Misalnya, pengelolaan pendidikan Islam mengajarkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter siswa. (Udhma & Minarti, 2025) Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan (Khamrakulova, 2025) dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip akhlak dalam manajemen pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi pengembangan karakter siswa. Penerapan prinsip-prinsip kinerja dalam pendidikan Islam harus mempertimbangkan integritas moral dan niat yang tulus, agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia (Muhadi, 2024). Penerapan prinsip-prinsip ini dalam pendidikan Islam dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas (Muhadi, 2024).

3. Penerapan Prinsip-Prinsip Islam dalam Pendidikan

Beberapa studi menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Kinerja pendidik dalam pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap nilai-nilai seperti keadilan, kesabaran, dan kerjasama dalam mengelola kelas dan siswa. (Kusminin, 2023) Pengelolaan

lembaga pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam akan menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung pengembangan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter mulia. (Alamsyah et al., 2025)

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam, lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan karakter dan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Penerapan nilai-nilai akhlak dalam pengelolaan pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Isri, 2023). Pendidikan karakter yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan bertanggung jawab (Rasyid et al., 2024).

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip kinerja dalam pendidikan Islam harus mengedepankan integrasi nilai-nilai moral dan akademis untuk membentuk individu yang berkarakter unggul dan bertanggung jawab (Hakim & Hambali, 2024). Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, manajemen pendidikan Islam dapat mendorong siswa untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian akademis dan pengembangan karakter yang berlandaskan akhlak mulia (Akbar et al., 2025).

Perbandingan dan Kontras

Perbandingan antara literatur yang ada menunjukkan adanya perbedaan dalam cara masing-masing penelitian mengukur dan mendekati kinerja dalam Islam. Beberapa penelitian lebih fokus pada pengukuran hasil akademik sebagai indikator kinerja, sementara yang lain lebih menekankan pada **proses** dan **tujuan** yang lebih spiritual. Dalam beberapa penelitian yang lebih baru, terdapat perubahan pemikiran yang menekankan pada keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi dalam mengukur kinerja.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti Shuhari menekankan bahwa kinerja yang baik dalam Islam bukan hanya mengenai hasil akhir, tetapi juga terkait erat dengan integritas dan niat yang mendasari setiap tindakan. (Shuhari et al., 2019) Sebaliknya, penelitian yang lebih lama cenderung fokus pada pencapaian akademik tanpa mempertimbangkan niat atau aspek moral. (Şenel et al., 2020) Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dalam manajemen pendidikan Islam, yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan akademis secara seimbang. nilai-nilai moral dan spiritual dalam manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang unggul dan bertanggung jawab. (Brata et al., 2025)

Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam sangat diperlukan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Siamana, 2025). Penerapan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Siamana, 2025). Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip Islam dapat membantu siswa memahami pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas (Rasyid et al., 2024). Dengan demikian, pendekatan manajemen pendidikan Islam yang holistik dan integratif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mencapai kesuksesan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat dan berakhlak mulia. (Abdurahman et al., 2024)

Dengan demikian, perbandingan ini menunjukkan bahwa seiring dengan berjalannya waktu, ada pergeseran pemikiran yang lebih komprehensif dalam mendefinisikan kinerja dalam Islam, yang mencakup keseimbangan antara hasil dan moralitas.

Keterbatasan dalam Literatur yang Ada

Meskipun kajian pustaka ini mencakup literatur yang relevan dan terbaru, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, sebagian besar literatur yang ada lebih fokus pada teori-teori kinerja yang berbasis pada konteks manajerial umum, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada konteks spesifik pendidikan Islam. Kedua, meskipun banyak yang membahas pentingnya niat dan keikhlasan dalam kinerja, tidak banyak penelitian yang secara langsung mengaitkan hal ini dengan **praktik pendidikan Islam**, khususnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam literatur yang membahas penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam dalam konteks praktis pengelolaan pendidikan.

Selain itu, beberapa literatur yang ada juga cenderung terbatas pada analisis konseptual dan tidak memberikan solusi praktis tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pendidikan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengisi kekosongan ini, terutama dalam hal penerapan kinerja berbasis Islam dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Implikasi Teori dan Praktik

Temuan dari kajian pustaka ini memiliki implikasi yang signifikan baik dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam maupun dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan. Secara teori, temuan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana konsep kinerja dalam Islam dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan, dengan menekankan pentingnya niat, integritas moral, dan akhlak dalam mengelola kinerja pendidik dan siswa. Dalam praktik, penelitian ini memberikan panduan bagi pengelola pendidikan Islam untuk tidak hanya mengukur keberhasilan berdasarkan hasil akademik, tetapi juga untuk memperhatikan aspek moral dan spiritual dalam menilai kinerja di lembaga pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kinerja dalam Islam, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual dan karakter siswa secara seimbang.

KESIMPULAN

Kajian pustaka ini menyimpulkan bahwa konsep kinerja dalam perspektif Islam melibatkan dua dimensi utama: pencapaian duniawi yang terukur dan kualitas amal yang dilandasi oleh niat yang ikhlas serta akhlak mulia. Kinerja dalam Islam tidak hanya diukur dari hasil akademik atau materi, tetapi juga dari aspek moral dan spiritual yang mencerminkan integritas individu dalam setiap amal yang dilakukan. Prinsip-prinsip kinerja dalam Islam, yang digariskan dalam Al-Qur'an dan hadis, menekankan pentingnya niat, keikhlasan, dan kontribusi amal yang baik untuk mencapai ridha Allah. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan prinsip-prinsip ini dapat menciptakan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan hasil akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat dan mulia. Konsep kinerja berbasis Islam ini

memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang holistik, yang mengimbangi pencapaian duniawi dengan tujuan ukhrawi.

Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk pengelolaan pendidikan Islam, karena menekankan pentingnya **integrasi nilai-nilai Islam** dalam mengukur kinerja. Lembaga pendidikan Islam perlu mengevaluasi kembali cara mereka mengukur keberhasilan, dengan memasukkan aspek moral dan spiritual dalam penilaian kinerja. Para pendidik dan pengelola pendidikan harus memastikan bahwa setiap tindakan mereka tidak hanya berorientasi pada hasil yang terukur, tetapi juga memperhatikan niat dan integritas dalam menjalankan tugas. Penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam ini dapat memperkuat kualitas pendidikan, mengarah pada generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan **studi empiris** yang menguji penerapan prinsip-prinsip kinerja berbasis Islam dalam lembaga pendidikan Islam di berbagai negara atau wilayah. Penelitian ini dapat mengeksplorasi dampak konkret dari penerapan konsep kinerja yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam terhadap kualitas pendidikan, pembentukan karakter siswa, serta pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana **kepemimpinan dalam pendidikan Islam** dapat mengadopsi konsep kinerja ini, serta bagaimana tantangan dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang antara duniawi dan ukhrawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, D. (2013). Character Education In Islamic Perspective. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Ulhaq, A. (2024). *The Purpose of Islamic Education in Qur'anic Perspective*. <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i1.20652>
- Riyadi, S. A., & Anggraini, D. A. (2022). Improving Employees' Performance Through Creating a Conducive Spiritual Environment in The Workplace. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i3.3450>
- Junnifar, A. (2025). The Concept of Intention in the Quran and Hadith and Its Implications for Behavior in a Modern Context. *Jurnal Tafsir Hadits Darul Hikmah*. <https://doi.org/10.61086/jstiudh.v11i1.61>
- La Coy, M. A. M. (2024). The Main Problems In Islamic Education. *Values*. <https://doi.org/10.61166/values.v1i2.15>
- Zohriah, A., Patimah, S., Aminah, N., Wahyudin, A., & Maryati, M. (2025). Islamic Education Dynamics in the Globalization Era. *International Journal of Engineering Business and Social Science*. <https://doi.org/10.58451/ijebss.v3i5.241>
- Jannah, R. (2023). *Human Resource Management in Islamic Education*. <https://doi.org/10.46799/ajesh.v2i11.167>
- Murdianto, M. (2024). Implementation of Islamic Education Management to Realize a Superior Education Institution. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i1.8173>

- Dias, G. M. F., & Andreassi, T. (2023). Eficácia dos artefatos gerenciais de avaliação de desempenho subjacentes aos preceitos espirituais.*Revista Paraense de Contabilidade*. <https://doi.org/10.36562/rpa.v6i1.71>
- Nursyauqi, M., Hoer, U. H., Azura, N. R., & Basir, R. A. (2025). *Sincere Charity from the Perspective of Islamic Religious Teachings*. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v1i1.4>
- Abdillah, S., Al Hidayah, A., Khoirunnisa, K., & Panggabean, A. (2025). *Peran nabi dalam pembentukan akhlak dan moral masyarakat*. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i2.301>
- Turrohma, M., Alwis, D. A. Y., & Satriadi, I. (2024). Motivasi Beramal dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist: Studi Literatur.*Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1014>
- Adnan, N. L., Wan Jusoh, W. N. H., Muda, R., & Yusoff, R. (2021). A Proposed Islamic Performance Management Model (IPMM): Towards More Productive Employees with Better Quality of Work Life.*Advances in Business Research International Journal*. <https://doi.org/10.24191/abrij.v7i2.4240>
- Rosii, A. (2017). *Niat Menurut Hadis dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran*.
- Rahmadani, H., & Thahir, M. (2022). *Worship Education in the Quran Perspective*. <https://doi.org/10.24014/at-tajdid.v2i3.18474>
- Subkan, M. A. (2025). Integrasi Teori Manajemen dalam Pendidikan Islam: Perspektif dan Implementasi.*Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8177>
- Nur Anisa, L. (2024). The leadership of prophet muhammad: an ethical modelin facing modern leadership crises.*Leadership*. <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2669>
- Hendrawan, F., & Mawaddah, S. (2025). Konsep kepemimpinan politik dalam hadis ummul hadis: analisis nilai-nilai kepemimpinan nabi.*Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*. <https://doi.org/10.69714/xw126s11>
- Nasirudin, N., & Sa'adah, L. (2023). Urgensi Ikhlas bagi Pendidik dalam Pendidikan Islam.*Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.170>
- Ansori, A., Supangat, S., & Us, K. A. (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam.*Journal of Educational Administration and Leadership*. <https://doi.org/10.24036/jeal.v4i2.467>
- Muhadi, M. (2024). Islam Tentang Efektivitas Pelaksanaan Suatu Pekerjaan.*Jurnal Misbahul Ulum*.<https://doi.org/10.70688/misbahululum.v6i2.443>
- Udhma, L., & Minarti, S. (2025). Integrating Total Quality Management with Islamic Values in Modern Islamic Education.*Managere*. <https://doi.org/10.52627/managere.v7i1.784>
- Khamrakulova, K. (2025). The Role Of National Values In Ensuring The Sustainability Of A Conducive Learning Environment.*European International Journal of Pedagogics*. <https://doi.org/10.55640/eijp-05-08-11>
- Kusminin, K. (2023). *Factors Influencing Islamic Education Management; Educators, Curriculum, Work Culture*. <https://doi.org/10.38035/ijam.v2i2.274>
- Alamsyah, F., Fathurahman, M., & Subekti, I. (2025). Hubungan Ilmu dengan Nilai-Nilai Hidup Manusia Sebagai Basis Pengembangan Teori dan Konsep dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam.*Journal of Educational Review and Cultural Studies*. <https://doi.org/10.61540/jeracs.v2i2.86>
- Isri, S. (2023). Etika pengelolaan manajemen pendidikan islam.*Jurnal Mudarrisuna*. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i4.22212>
- Rasyid, R., Fajri, Muh. N., Wihda, K., Ihwan, Muh. Z. M., & Agus, Muh. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan.*Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>

- Hakim, A. R., & Hambali, A. (2024). Makna Aksiologi dalam Manajemen Pendidikan Islam untuk Pengembangan Kualitas Pendidikan. *Idarotuna*. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.5694>
- Akbar, M. A., Sularno, M., & Akbar, F. M. A. (2025). Strategi manajemen pendidikan islam dalam membentuk karakter siswa berbasis akhlak islam. *Ar Rasyiid*. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v3i1.27>
- Shuhari, M. H., Hamat, M. F., Al-Shafi'i, M. M. O., Jusoh, W. H. W., Zin, S. A. M., & Wahab, M. R. (2019). The Concept of Integrity for Muslim's Character Based on Al-Ghazali's Ethical Perspective. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*.
- Şenel, E., Yıldız, M., & Can, S. (2020). *The Role of Moral Attitude, Goal Commitment, and Cheating Tendency in Academic Achievement*. <https://doi.org/10.29329/EPASR.2020.236.4>
- Brata, A. K., Gusmian, I., & Salman, A. M. bin. (2025). Role of Schools in Spiritual Education and the Formation of Children's Islamic Character. *Buana Gender: Jurnal Studi Gender Dan Anak*. <https://doi.org/10.22515/bg.v10i2.12552>
- Siamana, U. (2025). Mpai sebagai sarana pembangunan etika dan moral siswa di era modern. *Surya: Jurnal Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.37150/t7g8za85>
- Abdurahman, A., Rahman, D., & Badrudin, B. (2024). *Manajemen Pengembangan Karakter pada Lembaga Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.332>